

**DINAMIKA PENGELOLAAN  
PESANTREN AL-MUTTAQIEN PANCASILA SAKTI  
KARANGANOM KLATEN JAWA TENGAH**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun Oleh:**

**SYUKRON MUHAMMAD**

Nim: 16490035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syukron Muhammad

NIM : 16490035

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Yang menyatakan,



Syukron Muhammad  
NIM. 16490035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Syukron Muhammad  
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syukron Muhammad  
NIM : 16490035  
Judul Skripsi : Dinamika Pengelolaan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila  
Sakti Karangnom Klaten Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 04 Februari 2023  
Pembimbing,



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
NIP. 19650523 199103 2 010



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-981/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PENGELOLAAN PESANTREN AL-MUTTAQIN PANCASILA SAKTI  
KARANGANOM KLATEN JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYUKRON MUHAMMAD  
Nomor Induk Mahasiswa : 16490035  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Februari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 643412039f633



Penguji I  
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 643395d251dd0



Penguji II  
Muhamad Iskhak, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 643491e0d3ef2



Yogyakarta, 15 Februari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64350b97964c1

## MOTTO

وَأَذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَاقَهُ الَّذِي وَاثَقَكُمْ بِهِ إِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا  
وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

*Artinya: "Dan ingatlah karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami taati". Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Mengetahui isi hati(mu)."*

(QS. al- Maidah : 7)<sup>1</sup>

**Idealisme seorang santri adalah *sam'an watho'atan* nya kepada Kyai**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahann (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016)

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk**

**Almamater tercinta**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin umat dengan membawa agama Islam sebagai rahmatil lil ‘alamin. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I dan Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
3. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam tahap-tahap penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, staf, dan karyawan TU di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
6. K.H. Saifuddin Zuhri A, S.IP selaku ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten dan segenap ustad/ustadzah yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

7. Ayahanda tercinta Alm. H. Mustofa, Ibunda tercinta Hj. Siti Fatimah, Adikku Nadhir Al-Hadi yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang kepada penulis sampai saat ini.
8. Kekasih Istriku tercinta Sri Sudarsini, S.H yang senantiasa menemani serta memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat terbaik Ifan, Ichsan, Iyan, Ria, Winda, Nasriyah, Sahabat Korp Kristal, yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan yang tidak pernah terlupakan.
10. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas nasehat, dukungan, dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi masa depan penulis.

Teriring doa tulus dari penulis, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Penulis



Syukron Muhammad

16490035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**SYUKRON MUHAMMAD**, *Dinamika Pengelolaan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Karanganom Klaten Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perkembangan zaman dan modernitas membuat pesantren mengalami berbagai perubahan serta dinamikanya dengan melakukan penyesuaian agar tetap eksis peranannya sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dan pengembangan sumberdaya manusia. Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah terbilang lama berkiprah dalam bidang pendidikan. Pesantren ini juga mengedepankan pengajaran cinta tanah air NKRI dan juga pola pengajaran serta pola pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena penulis tertarik ingin mengetahui secara dalam bagaimana sejarah perkembangan serta dinamika yang terjadi selama perubahan dalam proses pengelolaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika pengelolaan pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti, sistem pengelolaannya dan dinamika perubahan yang terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Karanganom Klaten Jawa Tengah. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini adalah *transcript, coding, grouping, comparing* dan *contrasting*. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian pengelolaan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti meliputi berbagai proses yaitu; *pertama* perencanaan, berkaitan dengan penerimaan santri, metode pengajaran, dan kegiatan santri; *kedua*, proses pengorganisasian, proses ini dilaksanakan dengan sistematis sesuai dengan tugas serta penempatan dalam lembaga, dalam kepengurusan terdapat divisi pendidikan yang mengelola kegiatan santri, divisi kebersihan yang bertugas memeriksa kebersihan di lingkungan pesantren, divisi keamanan yang bertugas menertibkan santri, dan divisi perlengkapan yang bertugas memeriksa dan mengumpulkan data inventaris pesantren; *ketiga*, proses pelaksanaan, dalam melaksanakan fungsi ini dengan melakukan pengarahan kepada para pengurus serta guru/ustadz/ustadzah dalam setiap kegiatan, pengurus melaksanakan rapat rutin yang bersifat formal satu bulan sekali guna evaluasi dan perencanaan kegiatan, dan diskusi ngopi santai yaitu forum non formal yang bersifat kondisional untuk membahas perkembangan santri dan pesantren ; *keempat*, proses pengawasan dilaksanakan secara rutin kepada santri dilakukan setiap hari, dan pengawasan terhadap ustadz/ustadzah dilakukan satu minggu sekali. Dinamika Perubahan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Karanganom, Klaten, Jawa Tengah yang terjadi pada aspek pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan lembaga pendidikan formal MTs dan MA, metode pembelajaran juga bertambah. Dinamika yang terjadi dari fase gerakan sosial dimana pesantren terdiri dari masjid dan bangunan pondok, hingga fase gerakan pendidikan yaitu pembangunan madrasah sebagai lembaga formal.

**Kata Kunci:** Dinamika, Manajemen, Pesantren

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....   | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....   | ii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....   | iii  |
| PENGESAHAN.....  | iv   |
| MOTTO.....   | v    |
| PERSEMBAHAN.....   | vi   |
| KATA PENGANTAR.....  | vii  |
| ABSTRAK.....   | ix   |
| DAFTAR ISI.....  | x    |
| DAFTAR TABEL.....  | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | xiv  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>   |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1    |
| B. Rumusah Masalah.....  | 4    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....   | 4    |
| D. Kajian Penelitian yang Relevan.....   | 6    |
| E. Kerangka Teori.....   | 12   |
| 1. Dinamika.....   | 12   |
| 2. Pengelolaan.....  | 14   |
| 3. Pesantren .....   | 20   |
| F. Metode Penelitian.....  | 25   |
| 1. Jenis Penelitian.....   | 25   |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian.....  | 26   |
| 3. Subyek Penelitian.....  | 27   |
| 4. Teknik Pengumpulan Data.....  | 28   |
| 5. Teknik Analisis Data.....   | 29   |
| 6. Teknik Keabsahan Data.....  | 31   |
| G. Sistematika Pembahasan.....   | 31   |
| <b>BAB II : GAMBARAN UMUM PESANTREN AL-MUTTAQIEN<br/>PANCASILA SAKTI KARANGANOM KLATEN JAWA TENGAH</b> |      |
| A. Letak Geografis.....  | 35   |
| B. Sejarah Perkembangan.....   | 35   |
| C. Visi dan Misi.....  | 37   |
| D. Struktur Organisasi.....  | 38   |
| E. Keadaan Kyai.....   | 40   |
| F. Keadaan Guru dan Karyawan.....  | 42   |

|  |           |
|--|-----------|
| G. Keadaan Santri .....  | 43        |
| H. Sarana Prasaran .....   | 44        |
| <b>BAB III : DINAMIKA PENGELOLAAN PESANTREN AL-MUTTAQIEN<br/>PANCASILA SAKTI KARANGANOM KLATEN JAWA TENGAH</b> |           |
| A. Sistem Pengelolaan Pesantren di Pesantren Al-Muttaqien Pancasila<br>Sakti Klaten.....                       | 46        |
| B. Dinamika Perubahan Pesantren di Pesantren Al-Muttaqien<br>Pancasila Sakti Klaten.....                       | 56        |
| <b>BAB IV : PENUTUP</b>  |           |
| A. Kesimpulan .....  | 70        |
| B. Saran-saran.....  | 71        |
| C. Kata Penutup .....  | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>73</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel I. 1 Kajian Penelitian Yang Relevan.....   | 10 |
| Tabel II. 1 Daftar Ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Al-Muttaqien<br>Pancasila Sakti.....  | 43 |
| Tabel II. 2 Daftar Sarana dan Prasaran Pondok Pesantren Al-Muttaqien<br>Pancasila Sakti..... | 44 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar II. 1 Struktur Yayasan Pondok Pesantren Al-Muttaqien<br>Pancasila Sakti..... | 39 |
|---|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                      |    |
|---------------|--------------------------------------|----|
| Lampiran I    | : Foto Dokumentasi.....              | 76 |
| Lampiran II   | : Bukti Seminar Proposal.....        | 79 |
| Lampiran II   | : Kartu Bimbingan Skripsi.....       | 81 |
| Lampiran IV   | : Sertifikat PPL KKN Integratif..... | 82 |
| Lampiran V    | : Sertifikat PKTQ.....               | 83 |
| Lampiran VI   | : Sertifikat OPAC.....               | 84 |
| Lampiran VII  | : Sertifikat SOSPEM.....             | 85 |
| Lampiran VIII | : Curriculum Vitae.....              | 86 |
| Lampiran IX   | : Pedoman Wawancara.....             | 88 |
| Lampiran X    | : Transkrip Wawancara.....           | 95 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pesantren juga merupakan salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional dan juga pendidikan tertua. Lembaga ini telah hidup sejak 300-400 tahun yang lampau, menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat muslim. Pesantren telah melewati waktu yang sangat panjang dengan pengalaman yang bermacam-macam dan juga telah berkontribusi memecahkan problem umat pada berbagai aspek kehidupan baik aspek pendidikan, dakwah, sosial, ekonomi, politik dan juga aspek lain seperti sosial-religius, sosial-budaya serta pembangunan lainnya.<sup>2</sup> Pesantren hingga saat ini tetap eksis sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh subur di negara Indonesia meskipun menghadapi arus globalisasi dan modernisasi.

Pesantren bisa dikatakan sebagai ‘bapak’ dari pendidikan Islam di Indonesia, yang didirikan karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman. Hal tersebut dapat dilihat dari perjalanan sejarah pesantren yang mana sesungguhnya pesantren dilahirkan atas kesadaran kewajiban dakwah Islamiyah, yaitu menyebarkan dan menembangkan ajaran Islam sekaligus mencetak kader-kader ulama dan da’i.<sup>3</sup> Perkembangan pesantren di Indonesia

---

<sup>2</sup> Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), hal. 3.

<sup>3</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1999), hal. 138.

terbilang sangat pesat dan ekspansif karena hampir disetiap daerah atau provinsi memiliki pesantren. Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan yang berperan besar dalam pengembangan masyarakat terutama pada masyarakat desa yang pada awal mulanya pesantren sebagai temat penyelenggaraan pendidikan yang dititik beratkan pada kegiatan belajar ilmu-ilmu keagamaan.

Di zaman kolonial, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat berjasa bagi umat Islam. Tidak sedikit pemimpin bangsa terutama dari angkatan 1945 adalah alumni atau setidaknya pernah belajar di pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal karena pada mulanya pesantren berada pada sistem pendidikan kemasyarakatan. Tetapi seiring perkembangannya pesantren memasuki sistem pendidikan formal, non formal dan informal. Dengan demikian pesantren merupakan tempat belajar dan juga menjalani proses hidup.

Seiring berkembangnya zaman dan modernitas pesantren juga mengalami berbagai dinamikanya dengan melakukan penyesuaian agar tetap eksis perannya sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia. Beberapa pesantren memperhatikan masalah keterampilan yang bisa dipakai di masyarakat seperti pengajaran koperasi, pertanian, pembangunan dan juga penekanan pengetahuan bahasa Inggris dan Arab. Pesantren juga sudah berkembang dengan memiliki madrasah dan sekolah, seperti MI, MTs, MA, MAK, SMP, SMA maupun SMK. Banyak madrasah di kota besar juga memiliki mutu yang tinggi dan dapat bersaing

secara nasional.<sup>4</sup> Perkembangan yang signifikan terjadi pada pesantren berupa kondisi fisik seperti perubahan dalam fasilitas gedung yang memadai dan dilengkapi dengan peralatan modern. Pesantren dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran seperti buku perpustakaan, buku klasik dan kontemporer, sarana berorganisasi, olahraga, internet, dan juga sarana pengembangan diri dibidang teknologi dan kewirausahaan. Perubahan pola pengelolaan dan kepengasuhan teknis pesantren dan juga perubahan peningkatan jumlah program pendidikan yang diselenggarakan pesantren, selain mempertahankan nilai-nilai salafiyah dan tradisi pengkajian kitab kuning, pada saat ini pesantren banyak yang menyelenggarakan pendidikan formal dalam bentuk madrasah, sekolah dan perguruan tinggi serta program keterampilan.<sup>5</sup>

Yayasan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti merupakan satu dari ribuan pesantren yang juga berperan dalam mencerdaskan generasi bangsa. Pesantren ini berdiri pada tahun 1986. Didirikan oleh K.H. Moeslim Rifa'i Imampura (*mbah* Lim) beserta beberapa santri beliau, yaitu H. Maisyuri dari Jungkare, Karangnom, dan K.H. Yasin Habib dari Mlinjon, Klaten. Setelah mendirikan yayasan yang menjadi payung hukum kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan oleh *mbah* Lim, pada tahun 1994 beliau mulai melebarkan lagi sayap dakwahnya dengan mendirikan sekolah formal, yaitu madrasah.

---

<sup>4</sup> Karel A. Steenbrink, "*Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*", (Jakarta : LP3ES, 1994), hal xvi.

<sup>5</sup> Abdul Tolib, "Pendidikan di Pndok Pesantren Modern", dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, Vol 1, No. 1, (Desember 2015)

Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah terbilang lama berkiprah dalam bidang pendidikan. Pesantren ini juga mengedepankan pengajaran cinta tanah air NKRI dan juga pola pengajaran serta pola pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman. Melihat peranan yang demikian besar dan luasnya pembahasan, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut dinamika pengelolaan pesantren, dalam judul skripsi ini akan dipaparkan dinamika perkembangan pesantren sejak awal berdirinya hingga saat ini yang pastinya sudah mengalami berbagai dinamikanya. Karena menurut penulis dengan adanya penelitian ini akan menambah *khazanah* pengetahuan terkait pengelolaan pesantren.

## **B. Rumusan Masalah**

Pengelolaan pesantren merupakan hal yang tidak bisa dianggap remeh. Dengan begitu besar kontribusi yang sudah diberikan pesantren kepada para santri dan juga masyarakat, tentu terdapat dinamika dalam pengelolaannya. Masalah tersebut kemudian dijelaskan dalam pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem pengelolaan pesantren di Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten?
2. Bagaimana dinamika perubahan pesantren di Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam sistem pengelolaan pesantren di Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten
  - b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam dinamika pengelolaan pesantren di Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten
2. Kegunaan Penelitian
- a. Secara Teoritis
    - 1) Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih gagasan dan kontribusi bagi yayasan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten
    - 2) Memperkaya khazanah keilmuan mengenai dinamika pengelolaan pesantren dalam menghadapi perkembangan pendidikan
  - b. Secara Praktis
    - 1) Bagi pesantren sebagai pengetahuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya dinamika pengelolaan pesantren.
    - 2) Bagi pesantren yang diteliti sebagai rujukan dalam perbaikan pengeolaan dan pengembangan pesantren sesuai dengan perkembangan pendidikan.
    - 3) Bagi pihak akademisi sebagai bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen, khususnya dalam bidang pengelolaan lembaga.

#### D. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebuah yayasan atau sekolah pasti memiliki sistem pengelolaan atau manajemen untuk mengatur jalannya yayasan tersebut untuk bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelusuran penulis dari beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa literatur yang memiliki keterkaitan topik dengan penelitian yang sedang dilakukan.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ali Maulida yang berjudul “*Dinamika dan Peran Pondok Pesantren dalam Pendidikan Islam Sejak Kolonialisme Hingga Masa Kini*”. Menerangkan bahwa pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam sejarah kehidupan umat Islam bahkan bangsa Indonesia. Pesantren merupakan tempat menimba ilmu dan menyebarkan dakwah Islam dan juga menjadi tempat memupuk perlawanan bangsa Indonesia kepada pemerintah kolonial. Jurnal tersebut membahas tentang sejarah dan dinamika perkembangan pesantren dari era kolonialisme, perkembangan kelembagaan pesantren pasca kemerdekaan Indonesia. Penelitian tersebut juga menyajikan data statistik terkait perkembangan pesantren, perkembangan terjadi sangat signifikan baik jumlah pesantren maupun santri yang belajar.<sup>6</sup>

*Kedua*, Tesis yang disusun oleh Mohammad Faqih Nursyamsu MT, mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016, dengan judul “*Dinamika Sistem Pendidikan di Pondok*

---

<sup>6</sup> Ali Maulida, “Dinamika dan Peran Pondok Pesantren dalam Pendidikan Islam Sejak Kolonialisme Hingga Masa Kini”, dalam *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 05 (Januari 2016).

*Pesantren Dalam Menghadapi Era Globalisasi, Studi Multikasus Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo dan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Ponorogo*". Penelitian ini merupakan penelitian tesis yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah 1) Mengenai klasifikasi sistem pendidikan di dalam kedua pesantren yang diteliti, terdapat dua kategori sistem pendidikan, yaitu kategori A pesantren memasukkan kurikulum nasional dan mengadakan kegiatan keorganisasian, pada kategori B pesantren memasukkan kurikulum nasional dan menanamkan nilai ala ponpes serta penanaman *life skill*. 2) Bentuk dinamika sistem pendidikan yang dilakukan pada kedua pesantren, dinamika yang terjadi di kedua pesantren tersebut berbentuk fisik dan non fisik. 3) Tujuan dari dinamika sistem pendidikan yang dilakukan oleh kedua pesantren yang tercantum dalam setiap visi misi pesantren.<sup>7</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Irsyad Fahmi M.R, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Komunikasi IAIN Tulungagung, dengan judul "*Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Modernitas, Studi Multisitus di Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondok Pesantren Al-Falah Kediri*". Dalam jurnal penelitian tersebut menerangkan proses perkembangan manajemen pesantren. Dalam proses perkembangannya, pesantren melalui empat proses manajemen yaitu manajemen kolektif, manajemen terbuka, manajemen konflik, manajemen salaf semi modern.

---

<sup>7</sup> Mohammad Faqih Nursyamsu MT, *Dinamika Sistem Pendidikan di Pondo Pesantren Dalam Menghadapi Era Globalisasi, Studi Multikasus Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo dan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Ponorogo*. Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016

Kebijakan pesantren dalam menjawab tantangan modernitas adalah dengan musyawarah. Terdapat juga faktor yang mendukung dan menghambat dalam menjawab tantangan modernitas.<sup>8</sup>

*Keempat*, jurnal penelitian yang disusun oleh Gatot Krisdiyanto, Muflikha, Elly Elvina Sahara, Choirul Mahfud, yang berjudul “*Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas*”. Dari hasil penelitian jurnal tersebut menjelaskan sejarah dan perkembangan sistem pendidikan pesantren. Manajemen kelembagaan pesantren selalu terkait erat kaitannya dengan perencanaan, pergorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Bagaimana pesantren merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan yang ada di lembaga pesantren. Baik kegiatan yang dilakukan oleh santri, guru dan kegiatan kelembagaan, serta bagaimana system rekrutmen tenaga pendidik di pesantren tersebut. Pengembangan kurikulum juga penting guna pengembangan pendidikan. Pesantren juga berpengaruh bagi lingkungan sekitar, berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan masyarakat dan dapat mewarnai masyarakat sekitar pesantren yang sangat dinamis di tengah kemajuan modernitas.<sup>9</sup>

*Kelima*, Jurnal penelitian yang disusun oleh Samsul Arifin dan Anisah, mahasiswa Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, yang berjudul “*Dinamika Pendidikan Pesantren*”. Dari hasil penelitian tersebut diketahui

---

<sup>8</sup> Moh. Irsyad Fahmi M.R, “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Modernitas, Studi Multisitus di Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondok Pesantren Al-Falah Kediri”, dalam *Jurnal Dinamika Penelitian IAIN Tulungagung*, vol 17 No. 1 (Juni 2017).

<sup>9</sup> Gatot Krisdiyanto dkk “Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas”, dalam *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 15, No 01 (Juli 2019)

bahwa, Pesantren memiliki lima elemen dasarnya yaitu, santri, kiai, mushalla/masjid, pondok/asrama dan kajian kitab klasik. Pesantren memiliki nilai fundamental yaitu penyelenggaraan pendidikan sepanjang hayat (*tarbiyah/education*), komitmen tafaqquh fi ad din (*ubudiyah/spirituality*), pusat pelayanan moral (*khuluqiyah/morality*), pesantren adalah masyarakat kecil (*ijtima'iyah/society*) dan pengembangan keterampilan dan usaha (*riyadhiyah/entrepreneurship*). Pendidikan pesantren diarahkan pada transmisi ilmu-ilmu keislaman, pemeliharaan tradisi Islam dan reproduksi ulama'.<sup>10</sup>

*Keenam*, jurnal penelitian yang disusun oleh Muhammad Qodri yang berjudul “*Dinamika Pesantren: Studi Tentang Pengelolaan Pondok Pesantren Al-Jauharen Kota Jambi*”. Penelitian ini membahas mengenai sejarah dan proses perkembangan pesantren, dimulai dari berdirinya pesantren serta upaya pengembangan yang dilakukan pesantren. Dalam proses peekembangannya, pesantren mengalami pasang surut hingga pernah berakhir ditutup. Tetapi pada akhirnya kembali di berdiri dengan berbagai macam strategi dan upaya dari pengelola pesantren. Diantaranya dengan mengadakan pengajian rutin, membuka program tahfiz Al-Qur'an, dan mengadakan kegiatan yang sifatnya memanfaatkan potensi yang dimiliki santri, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut banyak memberikan perubahan signifikan terhadap perkembangan pesantren.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Samsul Arifin dan Anisah, “Dinamika Pendidikan Pesantren” dalam *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, vol 10 No 02 (Desember 2019).

<sup>11</sup> Muhammad Qodri, “Dinamika Pesantren: Studi Tentang Pengelolaan Pondok Peantren Al-Jauharen Kota Jambi” dalam *Jurnal Media Akademika*, vol 25 No 3 (Juli 2010).

Tabel I. 1  
Kajian Penelitian Yang Relevan

| NO | Penelitian Yang Relevan  | Persamaan   | Perbedaan   | Orisinilitas Penelitian                                |
|----|--|---|---|--|
| 1. | Ali Maulida, “ <i>Dinamika dan Peran Pondok Pesantren dalam Pendidikan Islam Sejak Kolonialisme Hingga Masa Kini</i> ” Jurnal, 2016.   | Membahas dinamika, sejarah dan perkembangan pesantren | Terfokus pada sistem pendidikan pesantren secara umum   | Penelitian ini mengkaji dinamika pengelolaan pesantren |
| 2. | Mohammad Faqih Nursyamsu MT, “ <i>Dinamika Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Era Globalisasi, Studi Multikasus Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo dan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Ponorogo</i> ” Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. | Membahas dinamika yang terjadi di dalam pesantren     | Terfokus pada sistem pendidikan dalam menghadapi era globalisasi, dan Perbedaan tempat penelitian |  |
| 3. | Moh. Irsyad Fahmi M.R, “ <i>Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Modernitas, Studi Multisitius di Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondok Pesantren Al-Falah Kediri</i> ”, Jurnal Dinamika Penelitian IAIN Tulungagung, 2017  | Membahas pengelolaan atau manajemen pesantren         | Menjelaskan mengenai tantangan modernitas dan perbedaan tempat penelitian                         |  |
| 4. | Gatot Krisdiyanto, Muflikha, Elly Elvina Sahara, Choirul Mahfud, “ <i>Sistem Pendidikan Pesantren</i>  | Membahas sejarah perkembangan pesantren               | Terfokus pada sistem pendidikan pesantren dan   |  |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    | <i>dan Tantangan Modernitas</i> ” Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2019  |   | tantangan modernitas                       |  |
| 5. | Samsul Arifin dan Anisah, “ <i>Dinamika Pendidikan Pesantren</i> ” Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 2019.                               | Membahas dinamika yang terjadi dalam pesantren, sejarah dan perkembangannya | Menjelaskan sistem pendidikan di pesantren |  |
| 6. | Muhammad Qodri, “ <i>Dinamika Pesantren: Studi Tentang Pengelolaan Pondok Peantren Al-Jauharen Kota Jambi</i> ” Jurnal Media Akademika, 2010. | Membahas dinamika yang terjadi pada pengelolaan pesantren                   | Perbedaan tempat penelitian                |  |

Berdasarkan dari beberapa karya ilmiah yang sudah disebutkan, maka posisi penelitian ini yaitu melengkapi dan memperkaya penelitian yang sudah ada sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai dinamika yang terjadi dalam proses pendidikan atau sistem pendidikan pada pesantren, sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai aspek pengelolaan atau manajemen pesantren yang mencakup pengelolaan pesantren dan madrasahny.

## E. Kerangka Teori

### 1. Dinamika

Dalam bahasa Yunani, Dinamika berasal dari kata *dynamics* yang memiliki arti daya, kemampuan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.<sup>12</sup>

Dinamika berasal dari *dynamic*, *dynamism* yang memiliki arti tenaga greek

<sup>12</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 166.

atau bergerak.<sup>13</sup> Dinamika juga memiliki arti kegiatan atau peristiwa keadaan bergerak.<sup>14</sup> Dapat diartikan pula sebagai perubahan atau pergerakan yang berkelanjutan atau sesuatu yang berhubungan dengan gerak kemajuan.

Menurut teori evolusi Herbert Spencer yang dikutip dari jurnal M. Basthoni, Perubahan terjadi karena bertambahnya jumlah individu dan bersatu membentuk kelompok-kelompok dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat tumbuh dari masyarakat sederhana yaitu masyarakat yang terisolasi tidak ada organisasi politik, menuju masyarakat kompleks dengan adanya pembagian kerja antar individu, serta mulai muncul pembagian fungsi antar bagian-bagian masyarakat, hierarki organisasi politik, lalu menuju masyarakat yang lebih kompleks yang dicirikan dengan adanya wilayah bersama, serta memiliki konstitusi dan sistem hukum permanen. Kemudian menuju peradaban, yaitu sebuah kesatuan sosial dengan terbentuknya negara bangsa, adanya federasi atau adanya kekhaisaran.<sup>15</sup>

Hurclok menjelaskan dinamika yang dikutip dari buku Zora Krispiana bahwa dinamika adalah suatu tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan yang terjadi dan merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan

---

<sup>13</sup> Jhon M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 203.

<sup>14</sup> Sulistiyo Riwayudi dan Suci Nur Anisah, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, (Surabaya: Sinar Terang, 2002), hlm. 77.

<sup>15</sup> M. Basthoni, "Diferensiasi Metode Penentuan Awal Bulan Hijriyah: Kajian Perspektif Teori Evolusi Sosial Herbert Spencer" dalam *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, Vol 1, No 2, (Juni 2018)

pematangan dan faktor belajar, pematangan merupakan suatu kemampuan untuk memahami makna yang sebelumnya yang tidak mengerti terhadap objek kejadian.<sup>16</sup>

Ibnu Khaldun menjelaskan dalam paradigma perubahan sosial, masyarakat selalu berubah, dinamis dan heterogen, antara satu masyarakat dan masyarakat lain memiliki akar sejarah yang berbeda, memiliki kerangka norma, nilai dan aturan yang khas, memiliki identitas dan ideologi yang dianut secara kolektif, umumnya masyarakat-masyarakat yang telah mengenal peradaban berorientasi pada kemajuan.<sup>17</sup>

Ibnu Khaldun mendeskripsikan perubahan sosial dimulai sebuah peradaban besar dimulai dari masyarakat yang telah ditempa dengan kehidupan keras, kemiskinan dan penuh perjuangan. Keinginan hidup dengan makmur dan terbebas dari kesusahan hidup ditambah dengan 'Ashabiyyah di antara mereka membuat mereka berusaha keras untuk mewujudkan cita-cita mereka dengan perjuangan yang keras. Impian yang tercapai kemudian memunculkan sebuah peradaban baru. Dan kemunculan peradaban baru ini pula biasanya diikuti dengan kemunduran suatu peradaban lain. Tahapan-tahapan di atas kemudian terulang lagi, dan begitulah seterusnya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Zora Krispriana, *Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Akhir* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) Hal. 30.

<sup>17</sup> Gaston Bouthoul, *Teori-teori Filsafat Sosial Ibn Khaldun*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998). Hal. 45.

<sup>18</sup> Abbas Sofwan, Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Perubahan Sosial dalam *jurnal SALAM; Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, Vol.6 No.1 (2019)

Pada penelitian ini konsep dinamika yang dimaksud adalah pergerakan dalam sistem pengelolaan di pesantren yang mana pengelolaan pesantren merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan dan pencapaian tujuan pesantren. Pergerakan yang berupa perubahan yang bersifat evolusioner, yakni pesantren mengalami transformasi dari awal mula pesantren berdiri hingga menjadi lembaga yang memiliki banyak cabang jenjang pendidikan. Sesuai dengan teori evolusi Herbert Spencer dimana pesantren mengalami tahapan evolusi atau perubahan dimulai dari awal pendirian pesantren hingga tahap kompleks atau tahap diferensiasi dimana terdapat pembagian jenjang pendidikan madrasah dalam yayasan hingga tahap integrasi.

## **2. Pengelolaan**

### **a. Pengertian Pengelolaan**

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, istilah Inggris tersebut kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada

semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>19</sup>

Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola memiliki arti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Pengelolaan dapat menghasilkan sesuatu yang bisa menjadi sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.<sup>20</sup>

Pengelolaan adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lainnya, serta sumber-sumber lainnya menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>21</sup>

Dari beberapa pengertian pengelolaan tersebut, dapat diartikan pengelolaan (manajemen) adalah sesuatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan lainnya.

Pengelolaan dalam Alquran terdapat pada surah al-Shaff ayat 4 yang berbunyi :

---

<sup>19</sup> Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997) hal. 348.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta CV. Rajawali, 1988), hal. 8.

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pendidikan dan Latihan*, (Bandung: Y.P. Permindo, 2003)

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh” (al-Shaff : 4)

Ayat tersebut menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Suatu pekerjaan apabila dikerjakan secara teratur dan terarah maka hasil dari pekerjaan itu juga akan baik. Oleh karena itu sebuah yayasan akan berjalan dengan baik bila pengelolaanya dilakukan dengan teratur dan terarah guna mencapai tujuan dan bermanfaat bagi banyak orang.

Dalam sistem pendidikan, standar pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada delapan Standar pendidikan Nasional (SNP), standar tersebut terdiri dari standar standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana. Standar pengelolaan yang tercantum pada Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mengatur terkait hal tersebut diantaranya adalah (a) perencanaan program yang terdiri dari visi, misi, tujuan sekolah/madrasah, rencana kerja sekolah/madrasah, (b) pelaksanaan rencana kerja yang terdiri dari pedoman sekolah/madrasah, struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan, bidang kesiswaan, bidang kurikulum dan keiatan pembelajaran, bidang

pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah/madrasah, peranserta masyarakat dan kemitraan sekolah/madrasah, (c) pengawasan dan evaluasi yang terdiri dari program pengawasan, evaluasi diri, evaluasi dan pengembangan kurikulum, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, akreditasi sekolah/madrasah, (d) kepemimpinan sekolah./madrasah, (e) sistem informasi manajemen, dan (f) Penilaian khusus.<sup>22</sup>

#### **b. Fungsi Pengelolaan**

Pengelolaan berlangsung dalam suatu proses berkesinambungan secara sistematis, yang meliputi fungsi-fungsinya, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>23</sup>

##### 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.

Terdapat tiga kegiatan dalam setiap perencanaan, diantaranya, perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan, identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya terbatas.

---

<sup>22</sup> Lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

<sup>23</sup> Muhammad Ali Anwar, *Manajemen Kelembagaan Pondok Pesantren, Strategi dan Pengembangan di Tengah Modernisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2017), hal 35-39.

Perencanaan terdapat tiga jenis yaitu yang *pertama*, perencanaan makro, merupakan perencanaan yang menetapkan kebijakan-kebijakan yang akan ditempuh, tujuan yang ingin dicapai dan cara-cara mencapai tujuan tersebut pada tingkat nasional. *Kedua*, perencanaan meso yaitu kebijaksanaan yang telah ditetapkan pada tingkat makro, kemudian dijabarkan ke dalam program-program yang berskala kecil. Pada tingkat ini perencanaan sudah lebih bersifat operasional disesuaikan dengan unit-unit. *Ketiga*, perencanaan mikro yaitu perencanaan pada tingkat institusional dan merupakan penjabaran dari perencanaan tingkat meso.

## 2) Fungsi Pengorganisasian

George R. Terry mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>24</sup>

Pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Ernest Dale mengemukakan tiga langkah dalam proses pengorganisasian, yaitu *pertama*, pemerincian seluruh

---

<sup>24</sup> George R. Terry, *Principles of Management*, (Homewood, Ill.: Richard D. Irwin, 1977)

pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi. *Kedua*, pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang logik dapat dilaksanakan oleh satu orang. *Ketiga*, pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

### 3) Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pelaksanaan menekankan pada pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, melalui berbagai pengarahan agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan terdiri dari *staffing* dan *motivating*. Pada tahap *staffing* bertujuan untuk menentukan keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja. Pada tahap *motivating* mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.

### 4) Fungsi Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan emeriksaian terkait semua yang terjadi sesuai dengan rencananya telah ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Dalam fungsi pengawasan terdapat prinsip-prinsipnya, yaitu : dapat

merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi, dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, fleksibel, dapat mereflektif pola organisasi, ekonomis, dapat dimengerti, dapat menjamin diadakannya tindakan korektif.

### 3. Pesantren

#### a. Pengertian Pesantren

Secara istilah pesantren berasal dari kata “santri” yang dengan awalan *pe-* dan akhiran *-an* berarti tempat tinggal para santri. Dengan demikian, arti kata pesantren adalah tempat tinggal para santri.<sup>25</sup> Berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil' alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>26</sup> Sementara itu secara terminologis terdapat beberapa

---

<sup>25</sup> Babun Suharto, *Pondok Pesantren dan Perubahan Sosial: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai Pesantren*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2018), hal. 29.

<sup>26</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren

definisi pesantren menurut para ulama dan ahli. Menurut Abdurrahman Wahid atau yang lebih dikenal Gus Dur, pesantren adalah tempat dimana santri hidup (*a place where santri live*). Selanjutnya menurut Rabithah Ma'ahid Islamiyah mendefinisikan pesantren sebagai lembaga *tafaqquh fiddin* yang megemban misi meneruskan risalah nabi Muhammad SAW sekaligus melestarikan ajaran Islam yang berhaluan *Ahlusunnah wal Jama'ah ala Thariqah al-Mahzahib al-Arba'ah*.<sup>27</sup>

Zamahsyari Dlofier dalam bukunya yang berjudul Tradisi Pesantren mendefinisikan pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.<sup>28</sup>

Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam dimana di dalamnya terjadi interaksi antara kiai dan ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid atau di halaman-halaman asrama (pondok) untuk mengkaji dan membahas buku-buku teks keagamaan karya ulama masa lalu, atau yang lebih dikenal dengan kitab kuning.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 30.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 30-31.

## b. Macam-macam Pesantren

Dengan berbagai tingkat konsistensi dengan sistem lama dan keterpengaruhannya oleh sistem modern, secara garis besar pesantren dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu:<sup>29</sup>

### 1) Pesantren *Salafiyah*

*Salaf* artinya “lama”, “dahulu” atau “tradisional”. Pesantren salafiyah adalah pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan tradisional, sebagaimana yang berlangsung sejak awal pertumbuhannya. Pembelajaran dilakukan dengan konsentrasi pada kitab-kitab klasik berbahasa Arab, menggunakan sistem belajar tuntas.

### 2) Pesantren *Khalafiyah* (*Ashriyah*)

*Khalaf* artinya “kemudian” atau “belakang”, sedangkan *ashri* artinya “sekarang” atau “modern”. Pesantren *khalafiyah* adalah pesantren yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pendekatan modern, melalui satuan pendidikan formal, baik madrasah (MI, MTs, MA atau MAK) maupun sekolah (SD, SMP, SMU dan SMK). Pembelajaran dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan, dengan satuan program didasarkan pada satuan waktu, seperti catur wulan, semester, tahun/kelas. Pesantren

---

<sup>29</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI), hal 29-30.

*khalafiyah* lebih banyak berfungsi sebagai asrama yang memberikan lingkungan kondusif untuk pendidikan agama

### 3) Pesantren Campuran/Kombinasi

Pesantren campuran merupakan pesantren yang menerapkan sistem pendidikan campuran antara *salafiyah* dan *khalafiyah*.

#### c. Unsur-unsur Pesantren

Sebuah lembaga pendidikan dapat disebut sebagai pesantren apabila di dalamnya terdapat unsur sebagai berikut.

##### 1) Masjid

Masjid merupakan sentral kegiatan masyarakat muslim. Keberadaan masjid digunakan para kiai untuk menyelenggarakan pengajian yang sifatnya umum, yaitu pengajian kitab klasik yang diikuti oleh para santri dan juga masyarakat sekitar pesantren.<sup>30</sup>

##### 2) Asrama

Asrama merupakan tempat bagi para santri yang mana para santri tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang atau lebih guru yang dikenal dengan kiai. Selain sebagai tempat tinggal, asrama juga tempat belajar bermasyarakat dengan baik dan menimba ilmu agama Islam sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya untuk bekal dunia maupun akhirat.<sup>31</sup>

##### 3) Kiai dan Guru

---

19. <sup>30</sup> Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, ( Jakarta: CV prasasti, 2003), hal.

<sup>31</sup> Abdul Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 9.

Kiai merupakan ciri yang paling memasyarakat di dalam pesantren. Kiai merupakan gelar yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai ilmu yang mendalam dibidang agama Islam. Kiai dalam dunia pesantren merupakan penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren serta sebagai pemimpin dan menjadi panutan untuk banyak orang.<sup>32</sup>

#### 4) Santri

Santri merupakan peserta didik yang menimba ilmu di pesantren. Santri terbagi menjadi dua yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim merupakan santri yang datang dari tempat yang jauh sehingga tinggal dan menetap di asrama pesantren. Sedangkan santri kalong merupakan santri yang berasal dari wilayah sekitar pesantren sehingga tidak memerlukan untuk tinggal dan menetap di asrama, mereka bolak-balik dari rumah masing-masing<sup>33</sup>

#### 5) Pengajian

Pengajian yang dilakukan di pesantren biasanya dilakukan mengkaji kitab-kitab klasik atau yang sering disebut kitab kuning. Secara bahasa kitab kuning diartikan sebagai kitab yang berwarna kuning, Kitab-kitab itu ditulis oleh ulama-ulama zaman dahulu yang berisikan tentang ilmu keislaman seperti: Fiqih, hadist, tafsir, maupun tentang akhlak.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan...*, hal. 22.

<sup>33</sup> Imam Bawani, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hal. 50.

<sup>34</sup> Abdul Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi...* hal. 28.

#### **d. Fungsi Pesantren**

Pesantren pada hakikatnya tumbuh dan berkembang di masyarakat sebagai lembaga informal. Semua pesantren melaksanakan tiga fungsi kegiatan yang dikenal dengan Tri Darma Pesantren, yaitu:

- 1) Peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- 2) Pengembangan keilmuan yang bermanfaat
- 3) Pengabdian terhadap agama, masyarakat dan negara

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, dapat penulis rangkum bahwa dinamika pengelolaan pesantren merupakan pergerakan dalam perubahan pengelolaan pesantren. Pengelolaan tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terjadi dalam pesantren yang merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam.

### **F. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada dilapangan.<sup>35</sup> Adapun jika dilihat dari jenis dan analisis datanya, penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti juga bertujuan menjelaskan fenomena seperti, status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, dan peristiwa di masa sekarang dan tidak memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hal. 58.

Dengan demikian hasil penelitian akan bersifat objektif, yaitu menjelaskan fenomena sesuai keadaan yang sesungguhnya.<sup>36</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat fleksibel sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Metode penelitian ini didasarkan pada masalah penelitian mengenai dinamika yang terjadi dalam proses pengelolaan pesantren yang mana pengelolaan atau manajemen dalam pesantren sangat penting agar dapat mencapai tujuan dari pendirian pesantren itu sendiri. Penelitian ini pada praktisnya mencoba memahami dinamika pengelolaan pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten. Adapun waktu penelitiannya adalah mulai dari bulan Februari 2022 hingga April 2022. Pemilihan lokasi penelitian didasari dengan beberapa pertimbangan karena menjadi salah satu pesantren yang sudah lama berdiri di Klaten dan memiliki banyak dinamika yang telah terjadi.

## **3. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian dan memiliki pengalaman tentang lokasi penelitian.<sup>37</sup> Pemilihan subjek penelitian atau informan dilakukan melalui teknik *purposif sampling*, yaitu

---

<sup>36</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 186.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 195.

narasumber diambil dari subyek yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung proses pengelolaan pesantren. Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan yang dijadikan narasumber informasi, antara lain :

a. Kepala Yayasan Pesantren

Kepala yayasan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti ini adalah KH. A. Ch. Saifuddin Zuhri. Beliau sebagai narasumber terkait gambaran umum di pesantren yang meliputi sejarah berdiri, struktur organisasi dan dinamika pengelolaan yayasan.

b. Pengasuh Pesantren

Pengasuh Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti ini adalah KH. Jalaludin Moesliem. Beliau merupakan narasumber terkait keadaan guru dan pengurus pesantren, keadaan sarana prasarana pesantren dan sistem mengaji

c. Kepala MTs

Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqien Pancasila Sakti dipimpin oleh Ibu Nyai Hj. Nunung Choirul Barijah. Beliau sebagai narasumber terkait keadaan MTs dari aspek gambaran umum hingga khusus.

d. Kepala MA

Madrasah Aliyah Al-Muttaqien Pancasila Sakti dipimpin oleh Ibu Nyai Yayuk Madayani. Beliau sebagai narasumber terkait keadaan MA dari aspek gambaran umum hingga khusus.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari beberapa metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang sistematis dan dilakukan melalui proses pengamatan serta pencatatan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian.<sup>38</sup> Dalam metode observasi mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>39</sup> Observasi ini dilakukan pada proses pengelolaan pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah proses metode pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hal. 44.

<sup>39</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 165.

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hal. 212.

Metode ini digunakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi dari kepala yayasan, kepala pengasuh, kepala MTs dan juga kepala MA tentang sistem pengelolaan pesantren dan dinamika perubahan pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek. Dokumen yang dapat dikumpulkan dalam penelitian meliputi foto, video, film, memo, surat, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.<sup>41</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data terkait perubahan atau dinamika yang terjadi pada pesantren serta mengenai guru dan pengasuh, siswa, struktur organisasi dan juga kondisi yang berupa foto terkait Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian data, penentuan data penting dan merumuskan pola data untuk disampaikan ke orang lain. Bersamaan dengan proses mengumpulkan data informasi, peneliti seharusnya menganalisis data yang diperolehnya. Setelah melakukan pengumpulan

---

<sup>41</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 199.

data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka perlu pencatatan secara terperinci dan teliti, kemudian melakukan analisis dengan cara mereduksi data yang telah diperoleh di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data dengan mereduksi data sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. *Transcript*, yaitu proses olah data yang dilakukan dengan cara menetik secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diketik berupa jawaban dan pertanyaan-pertanyaan darisubyek penelitian, biasanya peneliti menggunakan recorder untuk merekam proses wawancara.
- b. *Coding*, proses ini dilakukan setelah selesai mentranskrip data yaitu memberikan label pada jawaban responden. Maksudnya dari jawaban yang telah diberikan oleh responden diberikan label sesuai variabel.
- c. *Grouping*, yaitu proses pengelompokan atau mengklarifikasi data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dilapangan untuk disamakan antara label yang satu dengan label yang lain, sehingga akan mudah untuk dianalisa.
- d. *Comparing* dan *Contrasting*, setelah melakukan grouping atau pengelompokan proses selanjutnya yaitu mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Dalam proses ini, peneliti memasukkan opini yang didasarkan pada data yang telah diperoleh

---

<sup>42</sup> Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif" (e-learning.fitk.uin-suka.ac.id), diakses 05 Maret 2020, <https://e-learning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>.

melalui wawancara dan menarasikan persamaan dan perbedaannya. Setelah menarasikan persamaan dan perbedaan dari jawaban responden, maka selanjutnya peneliti membandingkan hasil dari narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah peneliti review sebelumnya.

## **6. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini.<sup>43</sup> Dengan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang didapatkan dari masing-masing sumber atau informan di Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten. Hal ini dilakukan sebagai pembanding untuk pengecekan keabsahan informasi yang didapatkan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan seperangkat kerangka yang berisi mengenai gambaran apa saja yang akan dibahas didalam sebuah skripsi, yang terdiri dari 4 bab, yaitu :

Pada bab I berisi tentang pendahuluan skripsi, adapun didalamnya terdapat beberapa subbab yaitu: latar belakang permasalahan yang diangkat oleh peneliti, selanjutnya dalam bab ini memaparkan rumusan masalah yang berisi

---

<sup>43</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015): 130.

batasan masalah yang diteliti serta tujuan dan kegunaan penelitian. Pada kajian penelitian terdahulu peneliti memaparkan beberapa literatur yang signifikan dengan penelitian yang akan diteliti, sehingga ditemukan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada atau penelitian sebelumnya. penulis menguraikan landasan teori yang memaparkan teori yang dijadikan dasar dan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Sedangkan dalam metode penelitian, penulis membahas tentang jenis penelitian, subjek penelitian, variabel, metode pengumpulan data, validitas dan keabsahan data dan metode analisa dan olah data. Subbab yang terakhir dalam bab 1 ini yaitu sistematika pembahasan.

Adapun bab II berisi tentang gambaran umum Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti mencakup sejarah terbentuknya pesantren, letak geografis, visi misi, tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru dan siswa.

Selanjutnya pada bab III berisi mengenai pembahasan dan inti yang tercantum dalam rumusan masalah “Dinamika Pengelolaan Pesantren Studi Kasus Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten”. Pada bab ini, penulis menjelaskan terkait hasil analisis data yang diperoleh di lapangan yang disertai dengan pemaknaan dan penjelasan lebih mendalam terkait sistem pengelolaan dan juga dinamika pengelolaan pesantren.

Adapun pada bab IV atau terakhir berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup. Pada bagian kesimpulan memaparkan hasil penelitian dan menyimpulkan penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian peneliti memberikan saran-saran yang mendukung

pengelolaan pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten. Selain itu skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, transkrip hasil wawancara, dan lampiran-lampiran.





## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dinamika pengelolaan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Karanganom, Klaten, Jawa Tengah, maka peneliti menarik kesimpulan berikut:

1. Pengelolaan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Karanganom, Klaten, Jawa Tengah meliputi berbagai proses yaitu; *pertama* perencanaan, perencanaan berkaitan dengan penerimaan santri, metode pengajaran, dan kegiatan santri; *kedua*, proses pengorganisasian, proses ini dilaksanakan dengan sistematis supaya berjalan efektif dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, dalam kepengurusan terdapat divisi pendidikan, divisi kebersihan, divisi keamanan dan divisi perlengkapan; *ketiga*, proses pelaksanaan, Pondok Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti dalam melaksanakan fungsi ini dengan melakukan pengarahan kepada para pengurus serta guru/ustadz/ustadzah dalam setiap kegiatan agar pelaksanaan program maupun kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini pengurus melaksanakan rapat rutin satu bulan sekali dan diskusi ngopi santai; *keempat*, proses pengawasan dilaksanakan secara rutin kepada santri maupun ustadz/ustadzah.
2. Dinamika Perubahan Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Karanganom, Klaten, Jawa Tengah yang terjadi dari masa ke masa tentu saja mengalami banyak perubahan seperti pada aspek pembangunan,

pesantren yang mulanya mushola kemudian di bangun kembali menjadi masjid dan semakin lama berkembang menjadi asrama bahkan sampai saat ini sudah memiliki unit pendidikan MTs dan MA. Pada aspek sarana dan prasarana juga tentu saja mengalami banyak perkembangan. Metode pembelajaran juga bertambah seiring banyaknya santri yang menimba ilmu di pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Karangnom, Klaten, Jawa Tengah untuk mematangkan pengelolaan atau manajemen pesantren agar lebih tersistem dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Kepada pihak Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti Karangnom, Klaten, Jawa Tengah untuk dapat mempersiapkan manajemen konflik, sehingga ketika satu waktu terjadi permasalahan internal kepengurusan dapat di selesaikan secara terarah.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik maupun saran yang membangun demi perbaikan penelitian ini.

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pembaca. Amin



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Anwar, Muhammad. *Manajemen Kelembagaan Pondok Pesantren, Strategi dan Pengembangan di Tengah Modernisasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2017.
- Arifin, Samsul dan Anisah, “Dinamika Pendidikan Pesantren” dalam *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, vol 10 No 02, Desember, 2019.
- Arikunto, Suharsimi *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta CV. Rajawali, 1988.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Bawani, Imam. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Bouthoul, Gaston. *Teori-teori Filsafat Sosial Ibn Khaldun*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998.
- Daryanto. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo, 1997.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Fahmi M.R, Moh. Irsyad. “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Modernitas, Studi Multisitus di Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondok Pesantren Al-Falah Kediri”, dalam *Jurnal Dinamika Penelitian IAIN Tulungagung*, vol 17 No. 1, Juni, 2017.
- George R. Terry, *Principles of Management*. Homewood, Ill.: Richard D. Irwin, 1977
- Ghazali, Bahri. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV prasasti, 2003.
- Ghofur, Abdul. *Pendidikan Anak Pengungsi*. Malang: UIN Malang Press, 2009.

- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pendidikan dan Latihan*. Bandung: Y.P. Permindo, 2003.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hasil wawancara di Pondok Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti
- Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Muttaqien Pancasila Sakti
- Krisdiyanto, Gatot, dkk. "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas", dalam *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 15, No 01, Juli, 2019.
- Krispriana, Zora. *Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Akir*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- M Echols, Jhon dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Maulida, Ali. "Dinamika dan Peran Pondok Pesantren dalam Pendidikan Islam Sejak Kolonialisme Hingga Masa Kini", dalam *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 05, Januari, 2016.
- Nursyamsu MT, Mohammad Faqih. *Dinamika Sistem Pendidikan di Pondo Pesantren Dalam Menghadapi Era Globalisasi, Studi Multikasus Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo dan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Ponorogo*. Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Qodri, Muhammad. “Dinamika Pesantren: Studi Tentang Pengelolaan Pondok Peantren Al-Jauharen Kota Jambi” dalam *Jurnal Media Akademika*, vol 25 No 3, Juli, 2010.
- Riwayudi, Sulistiyo dan Suci Nur Anisah. *Kamus Popular Ilmiah Lengkap*. Surabaya: Sinar Terang, 2002.
- Steenbrink, Karel A. “*Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*”. Jakarta : LP3ES, 1994.
- Sofwan, Abbas. Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Perubahan Sosial dalam *jurnal SALAM; Jurnal Sosial dan Budaya Syar’I*, Vol.6 No.1 (2019)
- Suharto, Babun. *Pondok Pesantren dan Perubahan Sosial: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai Pesantren*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2018.
- Sujarweni, Wiratna *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.
- Tolib, Abdul. “Pendidikan di Pndok Pesantren Modern”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, Vol 1, No. 1, (Desember 2015)
- Zain, Rinduan. “Olah Data Kualitatif” (e-learning.fitk.uin-suka.ac.id), diakses 05 Maret 2020, <https://e-learning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>.